



Sultan Ingatkan Pedagang Agar Tidak 'Nuthuk' Harga

YOGYA, TRIBUN - Di tengah potensi geliat ekonomi DIY saat libur Natal dan Tahun Baru 2025/2026, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengingatkan para pedagang agar tidak "nuthuk" harga. Hal ini berisiko merusak kepercayaan wisatawan terhadap Yogyakarta.

Sri Sultan Hamengku Buwono X menegaskan bahwa praktik menaikkan harga secara berlebihan, yang dalam keseharian disebut "nuthuk" tidak boleh terjadi, terutama di lokasi wisata yang menjadi perhatian publik dan kerap viral di media sosial.

"Kita selalu ada *campaign* kalau itu, bagaimana mereka yang berjualan di kota, di kabupaten, ya jangan naikan harga dan sebagainya," ujar Sul-

tan ditemui di Kompleks Kepatihan Pemda DIY, Kamis (11/12).

Sultan menambahkan bahwa momentum liburan seharusnya dimanfaatkan untuk membangun kepercayaan terhadap para pelaku wisata, termasuk para pedagang di dalamnya, bukan merusaknya dengan harga yang tidak wajar.

Selain soal harga, Sultan menyoroti persoalan parkir liar yang sering muncul ketika kawasan wisata dipadati kendaraan. Ia menyebut sudah mengidentifikasi titik-titik kerawanan, namun menegaskan bahwa penanganannya berada di ranah pemerintah kota dan kabupaten.

● ke halaman 11

Sultan Ingatkan

● Sambungan Hal 1

"Kan masalahnya kan di situ yang terjadi. Lha sekarang bagaimana kota yang mempunyai kewenangan untuk itu bisa mengarahkan," katanya.

Sultan menegaskan, tidak ingin melampui kewenangan pemerintah kabupaten/kota dalam urusan teknis lapangan. "Kalau kota merasa kewalahan ya baru saya menerjuni. Kita menghargai wewenang itu. Jangan terus nerobos aja," ujarnya.

Dari sisi mitigasi keselamatan wisata, Pemda DIY menambah kekuatan personel di titik-titik keramaian. Kepala Satpol PP DIY Bagas Senoadji menyebut sebanyak 328 personel Satlinmas Rescue Istimewa (SRI), unit yang berada di bawah Satpol PP dan bertugas membantu operasi *Search and Rescue* akan disiagakan selama masa libur Nataru.

"Dalam rangka Nataru ini, jajaran Satpol PP ya. Khususnya pertama yang untuk di Pantai Selatan kami menerjunkan teman-teman dari SRI, Satlinmas Rescue Istimewa, ada 328 personel untuk di Pantai Selatan ada lima pos. Kemudian ada satu di Waduk Sermo, kemudian satu lagi di Kaliurang," kata Bagas.

Menurut dia, pemerintah pusat memprediksi pantai menjadi tujuan utama wisatawan akhir tahun. Panjang garis pantai DIY, yang mencapai 113 kilometer dari Kulon Progo hingga Gunungkidul, membuat pengawasan keselamatan perlu diperkuat.

"Nah, teman-teman SRI ini berupaya ya, jangan sampai terjadi laka, baik itu wisatawan ataupun nelayan," ujarnya. Selain kecelakaan laut, petugas juga diminta mengantisipasi sengatan ubur-ubur yang kerap meningkat saat musim kunjungan tinggi.

Dengan kombinasi antisipasi harga, penerbitan kawasan wisata, serta kesiapsiagaan keselamatan, Pemda DIY berharap periode liburan akhir tahun dapat berlangsung kondusif dan tetap menjaga reputasi Yogyakarta sebagai destinasi wisata yang aman, ramah, dan terjangkau. **(han)**



Sri Sultan
Hamengkubuwono X

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005